

NAMA :

KELAS:

**KELAS MATERI FESTIVAL RAMADHAN 2026
(SEJARAH BULAN RAMADHAN)**

Tanggal:

Waktu:

Tonton video berikut ini dengan klik tautan di bawah!

Bulan Ramadhan memiliki sejarah yang sangat penting dalam ajaran Islam karena pada bulan inilah wahyu pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad. Peristiwa tersebut terjadi ketika beliau berusia sekitar 40 tahun dan sedang menyendiri untuk bertafakur di Gua Hira, yang berada di kawasan Jabal al-Nur. Pada malam yang kemudian dikenal sebagai malam penuh kemuliaan itu, Malaikat Jibril datang membawa wahyu pertama berupa ayat-ayat awal dari Al-Qur'an. Peristiwa ini menjadi titik awal perubahan besar dalam sejarah umat manusia, karena sejak saat itu risalah Islam mulai disampaikan secara bertahap kepada masyarakat luas.

Peristiwa turunnya wahyu pertama di bulan Ramadhan dikenal sebagai Nuzulul Qur'an dan menjadi tonggak dimulainya masa kenabian. Saat itu, kondisi sosial masyarakat Arab berada dalam masa jahiliyah, yang ditandai dengan penyembahan berhala, peperangan antarsuku, serta ketimpangan sosial yang tajam. Kehadiran wahyu Ilahi membawa ajaran tauhid, keadilan, dan akhlak mulia yang perlahan mengubah pola pikir dan sistem kehidupan masyarakat. Ramadhan pun kemudian dipandang sebagai bulan turunnya petunjuk hidup bagi manusia, yang bukan hanya mengatur hubungan dengan Tuhan, tetapi juga dengan sesama manusia.

Kewajiban berpuasa di bulan Ramadhan tidak langsung diperintahkan pada awal turunnya wahyu, melainkan setelah Nabi hijrah ke Madinah. Pada tahun kedua Hijriah, turun perintah resmi yang mewajibkan umat Islam untuk berpuasa selama satu bulan penuh dari terbit fajar hingga terbenam matahari. Puasa tidak hanya bermakna menahan lapar dan haus, tetapi juga melatih kesabaran, pengendalian diri, serta empati terhadap orang-orang yang kekurangan. Sejak saat itu, Ramadhan menjadi salah satu rukun Islam yang wajib dijalankan oleh setiap Muslim yang memenuhi syarat.

NAMA :

KELAS:

Dalam perjalanan sejarah Islam, bulan Ramadhan juga menjadi saksi berbagai peristiwa penting yang menentukan arah perkembangan umat. Salah satu peristiwa besar tersebut adalah Perang Badar yang terjadi pada 17 Ramadhan tahun 2 Hijriah. Dalam peristiwa ini, pasukan Muslim yang berjumlah sekitar 300 orang menghadapi pasukan Quraisy yang jauh lebih besar. Meskipun secara jumlah dan perlengkapan kalah, umat Islam berhasil meraih kemenangan yang sangat berarti. Kemenangan ini memperkuat kedudukan kaum Muslimin dan menunjukkan bahwa keyakinan serta strategi yang baik mampu mengatasi keterbatasan.

Selain Perang Badar, peristiwa besar lainnya yang terjadi di bulan Ramadhan adalah Fathu Makkah, yaitu penaklukan kota Makkah pada tahun 8 Hijriah. Peristiwa ini menjadi momen bersejarah karena kota yang sebelumnya menjadi pusat penentangan terhadap dakwah Islam akhirnya kembali berada dalam naungan ajaran tauhid. Penaklukan ini berlangsung dengan relatif damai dan menunjukkan sikap pemaaf Nabi terhadap penduduk yang dahulu memusuhinya. Fathu Makkah menjadi simbol kemenangan moral dan spiritual umat Islam setelah melalui berbagai ujian berat.

Secara spiritual dan sosial, Ramadhan sejak masa Nabi telah dikenal sebagai bulan peningkatan ibadah dan solidaritas. Pada bulan ini, umat Islam dianjurkan memperbanyak membaca Al-Qur'an, melaksanakan salat tarawih, memperbanyak sedekah, serta melakukan i'tikaf di masjid pada sepuluh hari terakhir. Di dalamnya terdapat malam Lailatul Qadar yang diyakini lebih baik dari seribu bulan. Tradisi-tradisi ini telah dilakukan sejak generasi sahabat dan terus dilestarikan hingga kini sebagai bentuk meneladani praktik ibadah di masa awal Islam.

Hingga masa sekarang, Ramadhan bukan hanya dipahami sebagai bulan ibadah ritual semata, tetapi juga sebagai bulan sejarah, perjuangan, dan transformasi peradaban. Dari turunnya wahyu pertama hingga berbagai peristiwa besar yang membentuk perjalanan umat Islam, Ramadhan menyimpan makna yang sangat dalam. Ia menjadi simbol perubahan diri, penguatan iman, serta momentum memperbaiki hubungan sosial. Oleh karena itu, setiap tahun kedatangannya selalu disambut dengan penuh harapan dan semangat untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

NAMA :

KELAS:

Tujuan Pembelajaran:

- - Menganalisis kondisi masyarakat Arab sebelum Islam.
- - Menjelaskan makna Perang Badar dan Fathu Makkah.
- - Menghubungkan nilai Ramadhan dengan kehidupan sekolah.

A. Soal Analisis

1. Jelaskan bagaimana Nuzulul Qur'an mengubah arah sejarah dunia!

2. Bagaimana kondisi sosial masyarakat Arab sebelum Islam?

3. Mengapa kemenangan Perang Badar sangat penting bagi umat Islam?

4. Jelaskan makna Fathu Makkah bagi perkembangan dakwah Islam!

5. Mengapa Ramadhan disebut bulan transformasi?

B. Refleksi

Tuliskan 3 hikmah puasa Ramadhan dalam kehidupan pelajar!